

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini masyarakat sudah sangat cerdas dalam mengelola keuangan dan mengalokasikan keuangan. Mengelola keuangan yang dimaksud adalah bagaimana cara seseorang dalam memenuhi kebutuhan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan dengan tujuan untuk berjaga-jaga dan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, sedangkan mengalokasikan keuangan yang dimaksud adalah bagaimana cara seseorang dalam menempatkan dana atau uang yang berlebih untuk diinvestasikan. Investasi modal yang sebaik baiknya menurut Al-quran adalah tujuan dari semua aktivitas, semua manusia yang hendaknya diniatkan untuk *ibtighaimardatillah* (menuntut keridhaan Allah). Terdapat bermacam-macam cara orang dalam melakukan investasi, di antaranya adalah dengan deposito syariah, investasi emas, investasi saham syariah, reksadana syariah, investasi properti maupun investasi dalam bentuk yang lain. Semua itu dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kelebihan modal dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang namun tetap sesuai dengan syariat islam (Sari, 2021).

Sebagaimana diketahui bersama, Indonesia merupakan sebuah negara dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam, oleh karena itu sektor industri Pasar Modal diharapkan bisa mengkomodir dan sekaligus melibatkan peran serta warga muslim secara langsung untuk ikut aktif menjadi pelaku utama pasar sebagai

investor lokal di Pasar Modal Indonesia. Sebagai upaya dalam merealisasikan hal tersebut, sudah sewajarnya disediakan dan dikembangkan produk-produk investasi di Pasar Modal Indonesia yang sesuai dengan prinsip dan ajaran Islam (Sari, 2021).

Islam mengajarkan, bahwa kegiatan berinvestasi dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang sekaligus termasuk kegiatan muamalah, yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia. Sementara itu, berdasarkan kaidah fikih, bahwa hukum asal dari kegiatan muamalah itu adalah *mubah* (boleh), yaitu semua kegiatan dalam pola hubungan antar manusia adalah *mubah* (boleh) kecuali yang jelas ada larangannya (haram). Ini berarti ketika suatu kegiatan muamalah yang baru muncul dan belum dikenal sebelumnya dalam ajaran Islam, maka kegiatan tersebut dianggap dapat diterima kecuali terdapat implikasi dari al-Quran dan hadits yang melarangnya secara *implisit* maupun *eksplisit*. Dalam beberapa literatur Islam klasik memang tidak ditemukan adanya terminologi investasi maupun Pasar Modal, tetapi sebagai suatu kegiatan ekonomi, kegiatan tersebut dapat dikategorikan sebagai kegiatan jual beli (*al-ba'i*) (Pitrianti, 2018).

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah sebagai penghubung antara perusahaan dan investor atau institusi perusahaan dalam bentuk surat berharga jangka panjang (efek) seperti obligasi dan saham. Efek ialah suatu surat berharga jangka panjang yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap

derivatif dari efek. Pasar modal sangat membantu para investor dalam mendapatkan informasi, untuk mengurangi ketidakpastian dalam penentuan keputusan, karena keputusan yang dibuat oleh investor berdasarkan informasi yang tersedia di publik maupun *privat* (Nurmawilis, 2021).

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan faktor yang cukup penting apabila dikaitkan dalam hal pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk mencari keuntungan dalam hal berinvestasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*) pada dunia ekonomi pada masa-masa sekarang, bahkan perekonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik. Selain itu, pasar modal saat ini dijadikan sebagai salah satu indikator yang dapat menunjukkan berkembang atau tidaknya sebuah negara (Zulfahri, 2020).

Sepanjang tahun 2022, meskipun dihadapkan oleh sejumlah tantangan global, pasar modal Indonesia berhasil menorehkan beberapa pencapaian yang positif. Hal itu tercermin mulai dari pertumbuhan indeks saham hingga jumlah investor pasar modal. Pertama-tama, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah mencapai level 6.850,52 pada tanggal 28 Desember 2022 (meningkat 4,09% dari posisi 30 Desember 21). Pertumbuhan IHSG tersebut bahkan sempat menembus rekor baru, yakni pada level 7.318,016 pada 13 September 2022.

Sementara itu, menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), kapitalisasi pasar pada 28 Desember 2022 mencapai Rp9.509 triliun atau naik 15,2% dibandingkan

posisi akhir tahun 2021 yakni Rp8.256 triliun. Sebelumnya, market cap pasar modal Indonesia juga sempat menembus rekor baru sebesar Rp9.600 triliun pada 27 Desember 2022. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Iman Rachman menjelaskan aktivitas perdagangan turut membukukan kenaikan yang signifikan dibandingkan akhir tahun lalu. Rata – Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) tercatat Rp14,7 triliun atau naik 10 persen dibandingkan posisi akhir tahun lalu yakni Rp13,4 triliun. Selanjutnya, frekuensi transaksi harian juga telah mencapai angka 1,31 juta kali transaksi atau naik 1,1% dibandingkan akhir tahun 2021.

Berdasarkan data dari BEI sepanjang 2022, laju indeks saham syariah Indonesia (ISSI) menunjukan performa yang positif. Hal tersebut dapat terlihat dari laju pertumbuhannya yang sebesar 15,19% ke level 217,73 pada perdagangan 30 Desember 2022 dari penutupan pada 30 Desember 2021 di level 189,02. Kenaikan ISSI bahkan melampaui pertumbuhan indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang tahun lalu yang tercatat sebesar 4,09%. Sepanjang 2022, indeks saham syariah Indonesia rata-rata diperdagangkan pada level 202,77. Adapun ISSI sempat menyentuh level terendahnya 185,35 pada penutupan perdagangan 18 Januari 2022 dan menembus level tertingginya 222 pada penutupan perdagangan 27 Desember 2022. Sementara itu, secara tahun berjalan (*year to date/ytd*) hingga penutupan 26 Januari 2023, ISSI tercatat turun 1,81% ke level 213,79. Hal ini bertolak belakang dengan IHSG yang justru mengalami kenaikan tipis sebesar 0,21% (*ytd*).

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah adalah PT. United Tractors Tbk. PT. United Tractors Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang penyediaan kontraktor

pertambangan. Kegiatan usaha utama Perusahaan dan anak perusahaan dikategorikan ke dalam empat segmen: mesin konstruksi, kontraktor pertambangan, pertambangan batubara dan industri konstruksi. Segmen mesin konstruksi meliputi penjualan dan penyewaan alat berat, serta layanan purna jual. Segmen kontraktor pertambangan menyediakan berbagai layanan pertambangan kepada pemegang konsesi pertambangan, termasuk desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, pengangkutan, tongkang dan pengangkutan komoditas. Segmen pertambangan batubara berfokus pada penambangan dan penjualan batubara. Segmen industri Konstruksi menyediakan jasa konstruksi, seperti pekerjaan pondasi, pekerjaan struktur, pembongkaran dan pembangunan infrastruktur. Anak perusahaan Perseroan antara lain PT Pamapersada Nusantara, PT Karya Supra Perkasa, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bina Pertiw dan UT Heavy Industry (S) Pte Ltd.

PT United Tractors Tbk, bersama dengan anak perusahaannya, menjual dan menyewakan alat berat di Indonesia. Perusahaan beroperasi melalui lima segmen: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batubara, Pertambangan Emas, dan Industri Konstruksi. Perusahaan mendistribusikan alat berat dan suku cadang dengan nama Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, dan Tadano untuk sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi, dan kehutanan, serta untuk transportasi; dan menawarkan layanan di bidang uji non-destruktif, kontrak perawatan penuh, layanan UT PAP, program inspeksi mesin, panggilan layanan, layanan bengkel, sistem manajemen ban, layanan manajemen pit stop, silinder fabrikasi dan remanufaktur, dan remanufaktur UT. Ini juga mengangkut batu bara

melalui sungai; dan mendistribusikan traktor, generator, forklift, dan mini excavator, serta menjual suku cadang komoditas, serta mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini hidro yang berlokasi di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Selain itu, perusahaan menawarkan jasa pertambangan yang mendukung perusahaan batubara, seperti desain dan implementasi penambangan, penilaian awal dan studi kelayakan, pembangunan infrastruktur dan pabrik, pemindahan lapisan penutup dan limbah, eksploitasi komersial, perluasan tambang/pabrik, reklamasi dan revegetasi, dan transshipment dan pemasaran, serta memiliki kepentingan di berbagai konsesi tambang batubara dengan perkiraan total cadangan batubara sebesar 395 juta ton. Selanjutnya, bergerak di bidang rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, peralatan, suku cadang, dan alat berat; penyediaan jasa konstruksi kapal dan perbaikan terkait; penyediaan persewaan kapal dan jasa pelayaran; usaha konstruksi dan produk beton; mengoperasikan pembangkit listrik; usaha pertambangan emas; dan usaha perikanan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1972 dan berbasis di Jakarta Timur, Indonesia. PT United Tractors Tbk merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk.

Para investor sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual sahamnya, terlebih dahulu mencari informasi dari laporan keuangan yang sudah tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, para investor diperlukan memahami analisis laporan keuangan agar melihat kinerja perusahaan tersebut bisa dikatakan baik atau tidaknya dalam mencapai suatu keberhasilan perusahaan.

Salah satu alat yang digunakan oleh para investor untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan

gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang umumnya terdiri dari laporan neraca, laba rugi, perubahan modal dan arus kas. Oleh karena itu, para investor mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas, stabilitas usaha dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Trianto, 2017). Analisis terhadap laporan keuangan sebenarnya banyak sekali, namun pada penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel saja.

Pada laporan keuangan perusahaan di PT. United Tractors Tbk terdapat berbagai hal yang mempengaruhi *Total Assets*. Seperti *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure*, kedua variabel tersebut sangat berpengaruh pada kenaikan dan penurunan *Total Assets* karena apabila *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* naik maka *Total Assets* pun akan naik begitupun sebaliknya apabila *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* turun maka *Total Assets* pun ikut turun.

*Net Working Capital* (NWC)/modal kerja bersih adalah harta lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini merupakan kekuatan internal untuk

menggerakkan kegiatan bisnis, yaitu untuk membiayai kegiatan operasi rutin dan membayar semua utang yang jatuh tempo, dan dapat dikatakan sebagai modal kerja kualitatif. Kesalahan dalam mengelola kerja akibatnya akan hilang kepercayaan internal dan eksternal. Kepercayaan internal merupakan kepercayaan dari pegawai atau buruh disebabkan gaji tidak dibayar tepat waktu. Sedangkan kepercayaan eksternal terdapat pada patner bisnis atau debitur, disebabkan utang jatuh tempo tidak dibayarkan tepat waktu. Maka bila perusahaan kehilangan dua kepercayaan tersebut, maka akan sangat besar kemungkinan sebuah perusahaan mengalami kebangkrutan (Fazry, 2023).

*Capital Expenditure* adalah biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan manfaat yang bisa dirasakan lebih dari satu periode. Sebuah belanja modal tersebut terjadi ketika sebuah bisnis menghabiskan uang, baik untuk membeli aktiva tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang ada. *Capital Expenditure* juga, digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh atau meng-*upgrade* fisik aset seperti peralatan, properti atau bangunan industri (Roihan, 2021).

*Total Assets* adalah Jumlah dari keseluruhan aset yang dimiliki di seluruh aset perusahaan atau lembaga keuangan yang dapat digunakan untuk mendukung operasi bisnis dan pertumbuhan. *Total assets* merupakan pertumbuhan total aktiva lancar dan aktiva tidak lancar yang dimana apabila aset mengalami kenaikan, total aset ikut juga mengalami kenaikan. Aktiva lancar adalah uang kas atau harta dimana nantinya akan ditukarkan atau di cairakan menjadi uang tunai, dijual ataupun dikonsumsi. Aktiva lancar sendiri nantiya diharapkan bisa digunakan dalam jangka



waktu dekat dalam suatu kegiatan contohnya investasi, pembiayaan, dan operasional bisnis (Amelia, 2022).

Merujuk pada teori mengungkapkan bahwa *Total Assets* dipengaruhi oleh tingkat modal kerja dan operasi perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2012). *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* berpengaruh signifikan terhadap *Total Assets*, artinya apabila *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* naik, maka *Total Assets* pun naik, begitupun sebaliknya apabila *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* turun, maka *Total Assets* pun turun.

Dari banyak penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan tentang variabel-variabel yang dipilih sehingga, terdapat *research gap* dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda diantaranya : 1) Penelitian yang dilakukan Alfiah Lu'lu Sholihah (2020) menunjukkan bahwa *Net Working Capital* (NWC) berpengaruh signifikan terhadap *Total Assets*. Sedangkan, Tresna Aprilia Mustaram (2018) menunjukkan bahwa *Net Working Capital* (NWC) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Total Assets*. 2) Penelitian yang dilakukan oleh Nely Uci Suciati (2019) menemukan bahwa *Capital Expenditure* (CE) berpengaruh signifikan terhadap *Total Assets*. Sedangkan, menurut Rissa Dwi Putri Rahayu (2018) menemukan bahwa *Capital Expenditure* (CE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Total Assets*.

Di bawah ini merupakan data perkembangan *Net Working Capital*, *Capital Expenditure* dan *Total Assets* yang terdapat dalam laporan tahunan PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022:

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* terhadap**  
***Total Assets* di PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022**

Periode	<i>Net Working Capital</i>		<i>Capital Expenditure</i>		<i>Total Assets</i>				
		Rp	%		Rp	%	Rp	%	
2013	↓	7.409.840	11.35	↓	3.510.956	5.80	↑	57.362.244	6.33
2014	↑	8.917.270	13.66	↓	3.124.534	5.16	↑	60.306.777	6.65
2015	↓	6.400.950	9.81	↓	2.534.352	4.19	↑	61.715.399	6.81
2016	↓	4.030.085	6.17	↑	2.793.501	4.61	↑	63.991.229	7.06
2017	↑	4.170.946	6.39	↑	6.765.352	11.18	↑	82.262.093	9.07
2018	↓	1.536.784	2.35	↑	10.758.357	17.77	↑	116.281.017	12.83
2019	↑	9.785.589	14.99	↑	10.813.289	17.86	↓	111.713.375	12.32
2020	↓	7.753.926	11.88	↓	4.671.216	7.72	↓	99.800.963	11.01
2021	↓	7.087.601	10.86	↓	4.661.449	7.70	↑	112.561.356	12.42
2022	↑	8.174.913	12.53	↑	10.906.922	18.02	↑	140.478.220	15.50

Sumber : <https://www.unitedtractors.com/en/annual-report/> (data diolah).

Berdasarkan pada tabel data perkembangan di atas, terlihat bahwa *Net Working Capital*, *Capital Expenditure*, dan *Total Assets* PT. United Tractors Tbk. pada periode tahun 2012 hingga 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013, *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* mengalami penurunan masing-masing menjadi 7.409.840 dan 3.510.956, sedangkan *Total Assets* mengalami peningkatan menjadi 57.362.244. Sedangkan pada tahun 2014, *Net Working Capital* dan *Total Assets* mengalami peningkatan masing masing menjadi 8.917.270 dan 60.306.777. Namun, *Capital Expenditure* mengalami penurunan menjadi 3.124.534.

Pada tahun 2015, *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* mengalami penurunan masing-masing menjadi 6.400.950 dan 2.534.352. Namun, *Total Assets* mengalami peningkatan menjadi 61.715.399. Pada tahun 2016, *Net Working*

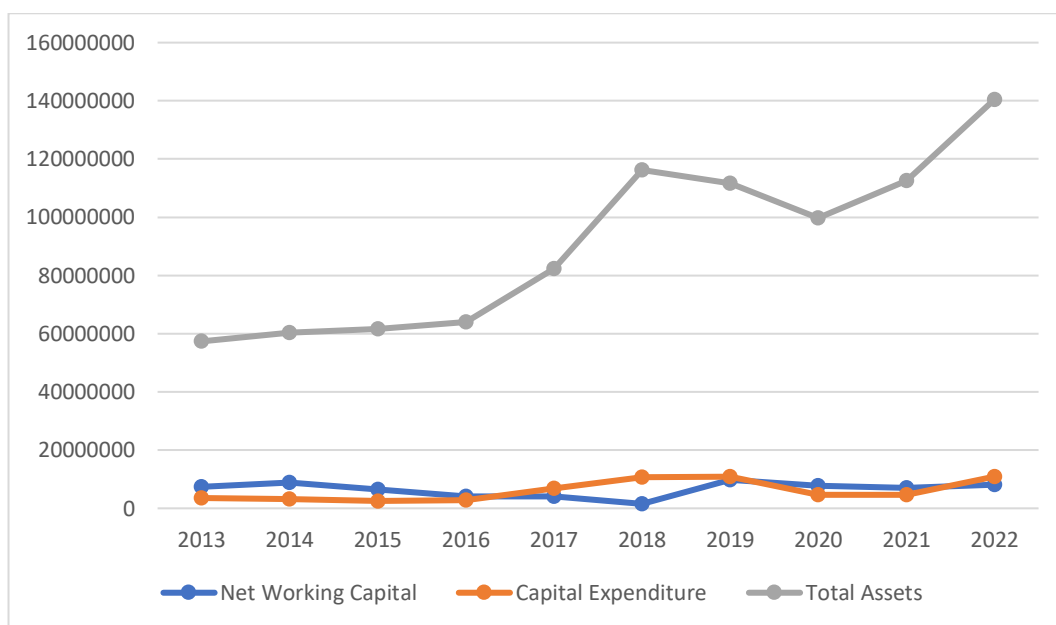
*Capital* mengalami penurunan lagi menjadi 4.030.085. Sedangkan *Capital Expenditure* dan *Total Assets* mengalami peningkatan dengan masing-masing menjadi 2.793.501 dan 63.991.229.

Pada tahun 2017, *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* mengalami peningkatan masing-masing menjadi 4.170.946 dan 6.765.352 dengan diikuti *Total Assets* yang mengalami peningkatan juga menjadi 82.262.093. Sedangkan pada tahun 2018, *Capital Expenditure* dan *Total Assets* masing-masing mengalami peningkatan menjadi 10.758.357 dan 116.281.017. Namun, *Net Working Capital* mengalami penurunan menjadi 1.536.784.

Pada tahun 2019, *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* mengalami peningkatan menjadi 9.785.589 dan 10.813.289. Sedangkan, *Total Assets* mengalami penurunan menjadi 111.713.375. Pada tahun 2020, *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* mengalami penurunan masing-masing menjadi 7.753.926 dan 4.671.216 dengan diikuti *Total Assets* yang mengalami penurunan juga menjadi 99.800.963.

Pada tahun 2021 terjadi lagi masing-masing penurunan pada *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* menjadi 7.087.601 dan 4.661.449. Sedangkan, *Total Assets* mengalami peningkatan menjadi 112.561.356. Sedangkan pada tahun 2022, *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* mengalami peningkatan masing-masing menjadi 8.174.913 dan 10.906.922 dengan diikuti *Total Assets* yang mengalami peningkatan juga menjadi 140.478.220.

Berdasarkan penjelasan tabel di atas, berikut merupakan grafik yang dapat menggambarkan fluktuasi *Net Working Capital*, *Capital Expenditure*, dan *Total Assets*.



**Gambar 1.1**

**Grafik Perkembangan *Net Working Capital*, *Capital Expenditure* dan *Total Assets* PT. United Tractors Tbk. Pada periode 2013-2022**

Berdasarkan pada grafik di atas, menggambarkan fluktuasi *Net Working Capital*, *Capital Expenditure* dan *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk. yang tidak stabil dari tahun ke tahun. Meningkatnya *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* akan berpengaruh positif terhadap *Total Assets* yang dimiliki perusahaan, sedangkan menurunnya *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* akan berpengaruh positif terhadap *Total Assets* yang dimiliki perusahaan pula.

Berlandaskan dari pemaparan tersebut, ada ketidaksesuaian antara teori dan data di lapangan. Dari grafik di atas, menunjukkan bahwa tidak selalu kenaikan *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* akan diikuti dengan kenaikan *Total Assets*

pula, begitupun sebaliknya. Penurunan yang terjadi pada *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* di tahun 2013, 2015 dan 2021 tidak berpengaruh positif terhadap *Total Assets* dengan dibuktikan bahwa *Total Assets* tetap mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya, kenaikan *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* pada tahun 2019 tidak berpengaruh positif terhadap *Total Assets* dengan dibuktikan bahwa *Total Assets* mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, sangatlah penting untuk diteliti mengapa peristiwa itu terjadi sehingga dapat diketahui faktor penyebabnya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul ***Pengaruh Net Working Capital dan Capital Expenditure terhadap Total Assets pada PT. United Tractors Tbk. yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022.***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *Net Working Capital*, *Capital Expenditure* dan *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Net Working Capital* secara parsial terhadap *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Expenditure* secara parsial terhadap *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?

4. Bagaimana pengaruh *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* secara simultan terhadap *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui gambaran *Net Working Capital*, *Capital Expenditure* dan *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk Periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Working Capital* secara parsial terhadap *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Expenditure* secara parsial terhadap *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* secara simultan terhadap *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

## 1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* terhadap *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* terhadap *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk;
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* terhadap *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* terhadap *Total Assets* pada PT. United Tractors Tbk.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* terhadap *Total Assets*.

